

TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI



Rita Eka Izzaty



Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang

- ASUH ; gizi, perawatan dasar-imunisasi, ASI-pengobatan bila sakit, kebersihan-diri dan lingkungan, sandang, olah tubuh, istirahat, rekreasi-bermain bersama
- ASIH ; emosi/kasih sayang orangtua → ikatan kuat dan rasa aman dan kepercayaan
- ASAH : Pendidikan dan pelatihan → kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, moral, produktivitas



Kebutuhan Dasar Anak dari sisi Psikologis :

- **Mendapat Kasih sayang** (perlindungan, pemenuhan kebutuhan primer)
- **Dipahami** (dimengerti : kebutuhan, keinginan, harapannya, cita-cita, perasaannya, ungkapannya/kata-katanya)
- **Dihargai** (pendapatnya, prestasi, karya)
- **Terpenujinya rasa aman**
(pencuri/penculik, kekerasan dr orang dewasa, ancaman dari orang lain, teman, ketakutan:, orang tua, gempa, masuk neraka, perdagangan manusia)

Aspek-aspek Perkembangan Manusia

- P-Physical → fisik
- I-Intellectual → intelektual
(kognitif dan Bahasa)
- E-Emotion → emosi
- S-Social → social

Setiap tahapan perkembangan usia memiliki.....

- Ciri Khas—sebagai tanda khas dari masa
 - Misal : Ciri khas Anak Usia Dini adalah dunianya adalah bermain
- Tugas Perkembangan—tugas-tugas yang dilakukan masa tersebut
 - Sebagai pedoman, motivator, prediksi

Tugas Perkembangan Anak Prasekolah

- Belajar menjadi pribadi yang mandiri
- Belajar memberi, berbagi, dan memperoleh kasih sayang
- Belajar mengendalikan diri
- Belajar bergaul dengan anak lain
- Belajar bermacam-macam peran di masyarakat
- Belajar mengenal tubuh masing-masing, fungsi dan pemeliharaannya
- Belajar menguasai ketrampilan motorik kasar/halus.
- Belajar mengenal lingkungan fisik
- Belajar menguasai kata-kata baru untuk memahami orang lain
- Belajar tentang dasar-dasar keagamaan
- Belajar mengenal konsep-konsep akademik sederhana
- Belajar mengembangkan perasaan positif dalam berhubungan dengan lingkungan; kasih sayang terhadap lingkungan

Ciri khas Anak-anak Pra-Sekolah

- *A. Fisik*
- Umumnya anak usia ini sangat aktif. Anak-anak telah memiliki kontrol terhadap tubuhnya dan sangat menyukai aktivitas motorik.
- Setelah anak melakukan kegiatan, anak sangat membutuhkan istirahat yang cukup, walaupun ini tidak disadarinya
- Otot-otot besar pada usia ini (motorik kasar) lebih berkembang dari kontrol terhadap jari dan tangan (motorik halus), sehingga kegiatan yang membantu motorik halus belum terlihat terampil

B. KOGNITIF (CARA BERFIKIR)

- Dunia kognitif anak usia ini ialah kreatif, bebas dan penuh imajinasi.
- Cara berfikir masih satu arah
- Mampu menggambar yang sederhana; macam-macam garis
- Dapat mengungkapkan cerita sederhana, walaupun terkadang imajinasinya berperan
- Mengenal konsep waktu
- Mulai mengerti aturan permainan
- Dapat menghitung jari-jarinya
- Mengenal minimal 4 warna
- Fokus perhatian kepada objek-objek yang kecil masih mengalami kesulitan. Rentang perhatiannya 15 menit.
- Bisa menyanyi dan menari
- Bisa membedakan besar dan kecil
- Mengenal berrbagai sisi
- Bisa dilatih untuk berkomunikasi secara ekspresif (pengungkapan) atau reseptif (penerimaan)

C. AFEKTIF /EMOSI

- Ekspresi terbuka, seringkali timbul emosi yang meledak-ledak, namun hal ini berlangsung singkat.
- Emosi terlihat dari reaksi fisiologis, perasaan dan perubahan perilaku yang nampak.
- Emosi belum stabil, sifatnya cenderung menentang dan sering timbul sifat iri hati.

Emosi yang sering terlihat adalah gembira, dan marah. Lebih lanjut, Ashiabi (2000) mengatakan bahwa ada dua fungsi emosi pada anak-anak usia dini, yaitu :

- » Sebagai pendorong, emosi akan menentukan perilaku anak melakukan sesuatu.
- » Sebagai alat komunikasi. Dengan reaksi emosi anak akan memperlihatkan apa yang dirasakannya.



- **D. Sosial**

- **Perkembangan sosial berkaitan dengan perkembangan moral yang berkaitan dengan aturan tentang apa yang seharusnya dilakukannya dalam interaksinya dengan orang lain.**
- **Pada usia pra sekolah ini, anak-anak mulai mendekatkan diri dengan teman-temannya.**
- **Pada tahap ini, anak mulai menyadari apa yang ia rasakan, apa yang mampu dan belum dapat ia lakukan. Kesadaran ini didukung oleh kemampuannya yang pesat di bidang bahasa. Perbendaharaannya cukup banyak untuk mengkomunikasikan keinginannya.**

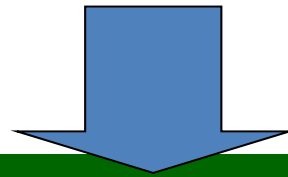
Stimulasi yang dapat diberikan

- akademik sederhana: pengenalan ruang, bentuk, warna, persiapan berhitung
- pendidikan alam sekitar, sosialisasi, mengenal lingkungan masyarakat
- bermain bebas untuk mengembangkan fantasi dan memperkaya pengalaman
- menyanyi, menggambar
- bahasa: bercakap-cakap, membaca, menggambar, bercerita, mengucapkan syair sederhana
- melatih daya ingat dengan *Role play* (contohnya bermain jualan) dan menyampaikan berita
- membuat permainan dari kertas
- mengenal tugas/perintah dan larangan-larangan
- aktivitas sehari-hari (makan-minum sendiri, kontrol buang air)

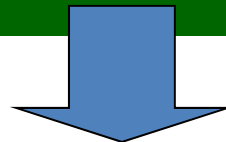
HAL PENTING YANG HARUS DIPERHATIKAN PAUD DALAM MENFASILITASI PERKEMBANGAN ANAK

- Untuk mengembangkan segala potensi anak diperlukan kerjasama yang terus menerus antara pendidik dan orangtua, serta masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan utama agar perlakuan yang didapatkan anak berjalan konsisten dan terarah.
- Metode pembelajaran yang variatif - menyenangkan-aktif dan interaktif yang melibatkan partisipasi anak dalam setiap pembelajaran (sbg bentuk penghargaan pd anak)

Selain “Mendidik”, hal yang sangat perlu dilakukan oleh pendidik adalah



SELALU MENGOBSERVASI SETIAP PERKEMBANGAN ANAK; BAIK FISIK, EMOSI, SOSIAL DAN MORAL YANG TERWUJUD DALAM PERILAKUNYA



DETEKSI DINI